PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS V SD NEGERI TANJUNGSARI, GLEDEGAN, TANJUNGSARI, MANISRENGGO, KLATEN TAHUN PELAJARAN 2018/2019

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Derajat Sarjana (S1)

Diajukan oleh:

SUPRANTI
1715100053

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2019

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Alamat: Jl. Ki Hajar Dewantara, Klaten 57438, Po Box. 168
Telp. (0272) 326000, 3265000, 322363, 328842, Fax. (0272) 323288

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Supranti
NIM	:	1715100053
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas	:	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Judul	:	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas V SD Negeri Tanjungsari, Gledegan, Tanjungasari, Manisrenggo, Klaten Tahun Pelajaran 2018/2019

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Klaten, 03 Juni 2019
Yang menyatakan,

Supranti
1715100053

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini dengan penuh rasa syukur
kepada setiap orang yang berharga dalam kehidupanku
Atas segala dukungan yang telah diberikan selama ini
Serta doa yang tiada henti…
Suami tercinta
Anak-anak yang terkasih
Serta cucu tercinta

MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.

(Q.S Al-Insyirah 6-7)

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS V SD NEGERI TANJUNGSARI, GLEDEGAN, TANJUNGSARI, MANISRENGGO, KLATEN TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Supranti
1715100053

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Berdasarkan hal tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri Tanjungsari, Gledegan, Tanjungsari, Manisrenggo, Klaten. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan metode pembelajaran *Make A Match*. Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa/siswi kelas V Negeri Tanjungsari, Gledegan, Tanjngasari, Manisrenggo, Klaten. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes dan dokumentasi yang selanjutnya dianalisis dengan menggunakan rumus persentase. pembelajaran penerapan model kooperatif tipe *Make A Match* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri Tanjungsari, Gledekan, Tanjungasari, Manisrenggo Klaten. Pembelajaran IPS menggunakan model kooperatif tipe *Make A Match* dilakukan melalui permainan mencari pasangan kartu sebagai salah satu cara agar siswa menjadi aktif dan semangat dalam mengikuti pelajaran. Hal tersebut ditunjukkan dari adanya peningkatan nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 81,12. Peningkatan juga terdapat pada jumlah siswa yang mencapai nilai KKM (≥70) meningkat sebanyak 26 orang dengan presentase sebesar 89,65%

Kata Kunci*: hasil belajar*, metode pembelajaran *Make A Match*
.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam yang telah memberikan nikmat iman dan Islam. Shalawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. karena Beliaulah kita bisa terangkat pada derajat yang lebih tinggi.

Perasaan syukur atas nikmat yang Allah SWT. berikan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Banyak rintangan dan hambatan yang harus dilewati demi terselesaikannya karya ini namun karena kebesaran Allah SWT. dan dukungan dari berbagai pihak, penulis bisa menghadapi kendala tersebut.

Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Unwidha Klaten.
2. Bapak Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd., selaku Dekan FKIP Unwidha Klaten.
3. Ibu Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas hadiah istimewa ini.
4. Isna Rahmawati, S.Th.I., M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, perhatian dan memberikan masukan yang sangat berharga.
5. Pengelola Akademik, Bapak dan Ibu Dosen PGSD Unwidha Klaten yang telah memberikan ilmu untuk memperkaya penulis dengan berbagai macam pengetahuan.
6. Bapak Mulyadi. S.Pd selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri Tanjungsari, Gledekan, Tanjungsari, Manisrenggo, Klaten yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, dan para siswa yang telah berpartisipasi menjadi subjek dalam penelitian ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Klaten, 12 Juni 2019

Supranti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**

HALAMAN JUDUL ..... **ii**

HALAMAN PERNYATAAN ..... **iii**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iv**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **v**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vi**

MOTTO ..... **vii**

ABSTRAK ..... **viii**

KATA PENGANTAR ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **x**

DAFTAR TABEL ..... **xii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**

BAB 1 PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 7

C. Keaslian Penelitian 7

D. Tujuan Penelitian 9

E. Manfaat Penelitian 9

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA **11**

A. Hasil Belajar 11

B. Ilmu Pengetahuan Sosial 33

C. Karakteristik Siswa Kelas V 37

D. Pembelajaran Kooperatif 41

E. Kerangka Berpikir 53

F. Hipotesis Penelitian 55

BAB 3 METODE PENELITIAN 56

A. Jenis penelitian 56

B. Waktu Penelitian …… 56

C. Tempat Penelitian ……... 57

D. Subjek Penelitian 58

E. Prosedur Penelitian 58

F. Metode Pengumpulan data 67

G. Instrumen Penelitian.……... 68

H. Teknik Analisis Data 72

I. Indikator Keberhasilan..... 73

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 74

A. Hasil Penelitian 74

B. Pembahasan 122

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN 128

A. Kesimpulan 128

B. Saran 128

DAFTAR PUSTAKA 130

LAMPIRAN 134

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Sintaks Model Pembelajaran Kooperatif 48

Tabel 2 Jadwal Penelitian 57

Tabel 3 Kisi kisi soal..... 69

Tabel 4 Kisi-Kisi Instrumen Tes Prestasi Belajar..... 71

Tabel 5 Kisi-Kisi Lembar Observasi 72

Tabel 6 Rekapitulasi Prestasi Belajar..... 75

Tabel 7 Hasil Pengamatan Kegiatan Guru 91

Tabel 8 Rekapitulasi Prestasi Belajar..... 95

Tabel 9 Hasil Pengamatan Kegiatan Guru Siklus II 113

Tabel 10 Rekapitulasi Prestasi Belajar IPS Siswa Siklus II..... 117

Tabel 11 Rekapitulasi Peningkatan Prestasi Belajar IPS 119

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Histogram Nilai IPS Kelas V Pra Siklus..... 77

Gambar 2 Histogram Nilai IPS Kelas V Siklus I..... 98

Gambar 3 Histogram Nilai IPS Kelas V Siklus II 118

Gambar 4 Diagram Peningkatan Nilai Rata-Rata Pra Tindakan, Siklus I,
Siklus II 119

Gambar 5 Diagram Kriteria Keberhasilan dari Pra, Siklus 1dan 2..... 120

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas V SD Negeri Tanjungsari,Gledegan Manisrenggo Klaten Tahun Pelajaran 2018/2019

Nama : Supranti

NIM : 1715100053

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui

pada **Jumat, 12 Juli 2019**

Pembimbing I,	**Pembimbing II,**
Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.	Isna Rahmawati, S.Th. I.,M.Pd
NIK. 690 809 296	NIK. 690 516 368

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGSD

Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

SKRIPSI

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS PADA SISWA V SD NEGERI TANJUNGSARI, GLEDEGAN MANISRENGGO, KLATEN TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Dipersiapkan dan disusun oleh

Supranti

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada **Kamis, 25 Juli 2019**

Dewan Penguji

Ketua,	**Sekretaris,**
Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.	Nela Rofisian S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 890 113	NIK. 690 516 369
Penguji I,	**Penguji II,**
Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.	Isna Rahmawati, S.Th. I.,M.Pd.
NIK. 690 809 296	NIK. 690 516 368

Mengesahkan,
Dekan FKIP Unwidha Klaten

Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berasal dari kata didik yang mempunyai arti melatih dan membentuk seseorang menjadi lebih baik. Pendidikan penting bagi setiap manusia untuk bekal dalam memajukan tingat kesejahteraan hidup. Negara Indonesia menjamin seluruh warganya untuk dapat mengenyam dunia pendidikan.

Tingkat kemajuan pendidikan di wilayah Indonesia masih kalah dibandingkan dengan pendidikan di negara-negara barat. Pendidikan di Indonesia yang dulunya mempunyai kualitas yang cukup tinggi sekarang justru tertinggal oleh pendidikan di negara tetangga. Keadaan seperti ini bukan hanya menjadi tanggung jawab dari pihak negara, akan tetapi juga menjadi tanggung jawab bersama warga Indonesia untuk dapat mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Terdapat beberapa komponen yang harus terlibat agar tujuan pendidikan di sekolah dapat terlaksana dengan baik. Komponen tersebut diantaranya: guru dan siswa, sarana fasilitas belajar, dan sumber belajar. Seiring berjalannya waktu, pembaharuan di dunia pendidikan sangat diperlukan untuk mengatasi tantangan di era global. Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi harus diimbangi dengan adanya pembaharuan pada komponen pendidikan agar tujuan nasional dapat tercapai dengan baik.

Pendidikan didefinisikan sebagai suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun berkelompok dengan tujuan untuk mendewasakan manusia (Sugihartono, 2012:

34). Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Seiring berkembangnya zaman, pendidikan di masa sekarang ini dituntut untuk dapat menciptakan siswa yang mempunyai kompetensi tinggi.

Mengajar adalah proses dimana terdapat siswa, guru, kurikulum dan variabel lainnya yang disusun secara sistematis guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Abdul Azis Wahab, 2009). Pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dan siswa dalam menyampaikan pengetahuan di suatu lingkungan dengan mengacu pada sumber belajar. Guru tidak sekadar menyampaikan pembelajaran kepada siswa, namun guru juga bertugas memotivasi siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar.

Kenyataan yang terjadi, pembelajaran di kelas belum sepenuhnya melibatkan siswa secara langsung, seperti yang terjadi di kelas V SD Negeri Tanjungsari, Gledekan, Tanjungsari, Manisrenggo, Klaten. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di S SD Negeri Tanjungsari, Gledekan, Tanjungsari, Manisrenggo, Klaten pada tanggal 5 Februari 2019, peneliti menemukan permasalahan di kelas V dimana proses pembelajaran masih dilakukan dengan metode ceramah (*konvensional*). Guru belum menguasai keterampilan bertanya secara optimal. Hal tersebut dapat terlihat ketika interaksi yang dilakukan guru selama pembelajaran hanya dengan beberapa siswa yang dianggap mempunyai

kemampuan yang lebih saja. Akibatnya terdapat siswa yang berbicara dengan teman lain dan proses pembelajaran menjadi kurang kondusif. Guru berusaha mengkondisikan siswa yang berbicara dengan teman, namun hal tersebut tidak dihiraukan karena proses pembelajaran yang dilakukan denga metode ceramah membuat siswa merasakan bosan. Siswa kurang termotivasi dengan proses pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Permasalahan tersebut menimbulkan perolehan prestasi belajar siswa menjadi kurang maksimal. Berdasarkan data prestasi siswa kelas V semester genap tahun ajaran 2018/2019 diperoleh hasil bahwa nilai mata pelajaran IPS lebih rendah daripada nilai Bahasa Indonesia, Matematika, dan IPA. Nilai rata-rata mata pelajaran Bahasa Indonesia sebesar 75, Matematika 80, IPA 78, dan IPS 66.

Dari data tersebut terlihat bahwa prestasi belajar IPS masih belum mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 70. Nilai terendah 40, nilai tertinggi 85 dan nilai rata-rata 66,72. Data menunjukkan dari 29 siswa, 10 siswa (34,48%) mendapat nilai di atas KKM, 19 siswa (65,52%) belum mencapai KKM yang ditetapkan. Rendahnya prestasi belajar IPS dan jumlah siswa yang masih banyak memperoleh nilai dibawah KKM maka perlu dilakukan pemecahan masalah untuk meningkatkan prestasi belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri Tanjungsari, Gledekan, Tanjungsari, Manisrenggo, Klaten.

Salah satu cara yang bisa dilakukan guru yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat diterapkan pada proses pembelajaran. Model pembelajaran merupakan suatu bentuk atau pola dalam merancang pembelajaran,

dapat juga diartikan sebagai langkah-langkah pembelajaran dan perangkatnya untuk mencapai tujuan pembelajaran (Sa'dun Akbar: 2013, 49-50). Terdapat berbagai macam model pembelajaran diantaranya adalah model pembelajaran *group investigation*, kontekstual, pembelajaran kooperatif, dan pembelajaran berbasis masalah.

Model pembelajaran merupakan cara pembelajaran atau konsep mengajar yang dilakukan oleh seorang guru dalam meyampaikan materi kepada siswa agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Sesuai dengan perkembangan anak-anak pada masa bermain, maka diperlukan model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi anak-anak untuk belajar. Model pembelajaran yang digunakan sebaiknya tidak berada jauh dari hal-hal tentang bermain. Banyak sekali model pembelajaran yang harus dikuasai oleh guru untuk dapat memvariasikan pembelajaran agar lebih menarik.

Model pembelajaran yang dapat diterapkan pada proses pembelajaran IPS salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match.* Pembelajaran kooperatif membawa siswa untuk saling bekerja kelompok dalam mengikuti proses pembelajaran. Pembelajaran kooperatif bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk dapat terlibat secara aktif dalam proses belajar dan kegiatan pembelajaran (Trianto, 2009: 56). Siswa diharapkan tidak hanya duduk mendengarkan penjelasan dari guru saja melainkan juga menggerakkan anggota fisik dan mengembangkan pemikiran mereka dengan bekerja secara kelompok. Siswa lebih senang mengikuti pembelajaran apabila terdapat kegiatan yang dikerjakan secara berkelompok.

Kegiatan diskusi kelompok tidak akan membawa kekacauan di dalam kelas apabila pendidik dapat memvariasikan cara pembentukan kelompok. Model kooperatif tidak sama dengan sekadar belajar dalam kelompok saja melainkan ada unsur-unsur yang membedakannya dengan pembagian kelompok yang dilakukan secara asal-asalan (Anita Lie, 2007). Guru dapat menyuruh siswa untuk membentuk kelompok melalui cara berhitung atau bisa dengan bernyanyi.

Pada anak usia sekolah dasar mampu berfikir logis mengenai objek dan kejadian meskipun hanya sebatas pada hal-hal yang bersifat konkret. Guru sebagai komponen dalam pembelajaran harus dapat memancing pengetahuan siswa melalui media yang digunakan agar wawasan yang dimiliki dapat berkembang secara optimal. Siswa memerlukan kegiatan bekerja dengan objek yang berupa benda-benda bersifat konkret, untuk menyentuh, memanipulasi, meraba, melihat, dan merasakannya (Rita Eka Izzaty, 2008: 118).

Anak pada tingkat usia sekolah dasar senang melakukan permainan. Permainan dapat mengembangkan daya kreativitas dan interaksi sosial siswa. Tidak hanya mendapatkan kesenangan saja, akan tetapi melalui permainan tersebut juga dapat ditanamkan pendidikan kepada diri anak. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 yang berbunyi pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran. Pendidikan melalui permainan dapat menjadikan siswa lebih mudah mengingat materi pembelajaran yang disampaikan guru dan akan lebih mengena dalam diri siswa.

Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* merupakan model pembelajaran yang didalamnya terdapat kegiatan melakukan permainan kartu. *Make A Match* mengutamakan penanaman kemampuan sosial terutama kemampuan bekerja sama, kemampuan berinteraksi disamping kemampuan berpikir cepat melalui permainan mencari pasangan menggunakan kartu. Langkah awal dimulai dengan guru menyiapkan topik dalam pembelajaran, kemudian siswa mendapat kartu berupa soal dan jawaban. Siswa ditugaskan untuk mencari pasangan kartu. Siswa yang mendapatkan kartu soal mencari pasangan kartu jawaban dan yang mendapatkan kartu jawaban berusaha untuk mencari kartu soal.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dapat diterapkan pada proses pembelajaran IPS karena selain mengajak siswa untuk dapat berpikir cepat, tipe pembelajaran ini juga mengajak siswa untuk melakukan aktivitas fisik ketika mencari pasangan, sehingga siswa merasa senang dengan permainan yang dilakukan. Model pembelajaran yang sesuai karakteristik siswa tentu akan menambah motivasi siswa untuk belajar. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* pada proses pembelajaran IPS materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan diharapkan siswa dapat lebih aktif selama proses pembelajaran sehingga prestasi belajar siswa meningkat. Sehubungan dengan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Materi Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan pada Siswa Kelas V SD Negeri Tanjungsari, Gledekan, Tanjungsari, Manisrenggo, Klaten.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dapat meningkatkan prestasi belajar IPS materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan pada siswa kelas V SD Negeri Tanjungsari, Gledekan, Tanjungsari, Manisrenggo, Klaten?

C. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dapat meningkatkan prestasi belajar IPS materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan pada siswa kelas V SD Negeri Tanjungsari, Gledegan, Tanjungsari, manisrenggo, Klaten telah banyak dilakukan sebelumnya, tetapi sejauh penelusuran yang telah dilakukan peneliti belum ada penelitian yang sama dengan penelitian yang peneliti lakukan. Penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya antara lain:

1. Heldaini (2018) yang meneliti "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas II SD Negeri 025 Teluk Binjai Dumai Timur". Hasil penelitian ini menyimpulkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, terjadi peningkatan baik dari aktivitas guru, aktivitas siswa, maupun hasil belajar siswa, yaitu aktivitas guru pada pertemuan 1 siklus I persentasenya adalah 64% (cukup) dan pada pertemuan 2 meningkat menjadi 76% (baik). Pada siklus II pertemuan 3 meningkat lagi menjadi 88% (amat baik) dan pada pertemuan 4 meningkat menjadi 96% (sangat baik). Dilihat dari aktivitas siswa juga

meningkat dari pada pertemuan 1 siklus I adalah 62,5% (cukup) dan pada pertemuan 2 meningkat menjadi 70.83% (baik). Pada siklus II pertemuan 3 meningkat menjadi 83.83% (baik) dan pada pertemuan 4 menjadi 91,66% (sangat baik).

2. Agnisa Widayanti (2017) yang meneliti "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Make A Match* Berbantuan Media Kartu Soal Dan Jawaban Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018". Hasil penelitian ini menyimpulkan meningkatkan Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018 dengan peningkatan klasikal Secara klasikal, Motivasi Belajar siswa dari siklus I yaitu 69,01% meningkat sebesar 6,55% pada siklus II menjadi 75,56%.
3. Wiwin Suhartini (2016) yang meneliti "Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Siswa Kelas IV SDN Pisangan 03". Hasil penelitian ini menyimpulkan dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Pisangan 03 Ciputat Tangerang, serta dapat melibatkan siswa dalam proses pembelajaran baik dalam mencocokkan kartu soal dan kartu jawaban maupun dalam diskusi siswa sudah dapat terlihat keaktifan antar siswa satu sama lain.
4. Adjie Nugroho Surya Putra (2015) yang meneliti "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Menggunakan Metode Peta Konsep Bagi Siswa Kelas III SD N Minomartani 1 Tahun Pelajaran 2014/2015". Hasil penelitian ini

menyimpulkan adanya peningkatan yang terjadi pada siswa yang telah mencapai 88% maka dinyatakan bahwa standar keberhasilan telah mencapai 75% dan tuntas.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, perbedaanya dapat dilihat pada subyek, tempat dan hal-hal yang diteliti peningkatan hasil belajar siswa. Selain itu, dari penelitian-penelitian di atas belum ada yang melakukan penerapan pemebelajaran komperatif Teknik make a match dalam pembelajaran di SD Negeri Tanjungsari, Gledegan, Tanjungsari, manisrenggo, Klaten.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dalam meningkatkan prestasi belajar IPS materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan pada siswa kelas V SD Negeri Tanjungsari, Gledekan, Tanjungsari, Manisrenggo, Klaten.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini mempunyai dua manfaat, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat praktis, sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Setelah dilakukan penelitian tentang “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Materi Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan pada Siswa Kelas V SD Negeri Tanjungsari, Gledekan, Tanjungsari, Manisrenggo, Klaten” diharapkan dapat

bermanfaat untuk memberikan kontribusi pada perbendaharaan ilmu pendidikan sosial dan teori belajar mengajar dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Siswa

Diharapkan dapat menumbuhkan semangat belajar dalam diri siswa dan meningkatkan pemahaman materi pada siswa melalui aktivitas belajar yang dilakukan, sehingga mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

b. Guru

Diharapkan dapat menjadi masukan untuk guru kelas dalam menyampaikan materi menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia secara efektif dan efisien.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran penerapan model kooperatif tipe *Make A Match* terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri Tanjungsari, Gledegan, Tanjungsari, Manisrenggo, Klaten. Pembelajaran IPS menggunakan model kooperatif tipe *Make A Match* dilakukan melalui permainan mencari pasangan kartu sebagai salah satu cara agar siswa menjadi aktif dan semangat dalam mengikuti pelajaran.

Hal tersebut ditunjukkan dari adanya peningkatan nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 81,12. Peningkatan juga terdapat pada jumlah siswa yang mencapai nilai KKM (≥70) meningkat sebanyak 26 orang dengan presentase sebesar 89,65%. Peningkatan prestasi belajar mata pelajaran IPS materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan ini dikarenakan guru menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dapat menjadikan pembelajaran yang menyenangkan dan menarik bagi siswa sehingga siswa menjadi aktif pada saat proses pembelajaran dan prestasi belajar meningkat.

B. Saran

Berdasarkan pengamatan peneliti dalam melaksanakan pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match*

pada siswa kelas V SD Negeri Tanjungsari, Gledegan, Tanjungsari, Manisrenggo, Klaten, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk siswa, diperlukan kerjasama antar siswa dan guru agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
2. Untuk guru, model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dapat dijadikan sebagai salah satu model pembelajaran untuk kegiatan pembelajaran yang selanjutnya.
3. Untuk sekolah, diperlukan adanya sarana dan prasarana yang dapat mendukung penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* pada proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

Adam R. Nicholls (2008, 1182-1192) "*Mental Toughness, Optimism, Pessimisim, and Coping Among Athlete"*.Journal Personality and Individual Differences

Ahmad Tanzeh.(2009). *Pengantar Metode Penelitian*,Yogyakarta:Teras

Al Barry,(2001). *Kamus Ilmiyah Populer*, Yogyakarta: Arkola

Ali, M., & Asrori, M. (2014). *Psikologi remaja: Perkembangan peserta didik*.Jakarta: PT Bumi Aksara.

Atkison, R.L. Atkinson, R.C. And Hilgard, E.R. (1996). *Pengantar Psikologi*. Jakarta : Erlangga.

Berry. (1997). *Psikologi lintas-budaya riset dan aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Brown. E. M.(1992). *Buku Teks Histologi Veteriner I*. Penerjemah Hartono. Ed ke-3. Jakarta : Universitas Indonesia.

Chaplin, J P. (2005). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta : Rajawali Pres

Conley, T.(2006). *Breaking free from the anxiety trap*. Washington D.C: American Psychological Association, p: 98-105.

Darwis. (2006). *Pengubahan Perilaku Menyimpang Murid Sekolah Dasar*.Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral PendidikanTinggi Direktorat Ketenagaan.

Gempur Santoso.(2005) *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Prestasi Pustaka

Gunarsa.(2004). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja.* Jakarta: Gunung Mulia.

Gusti.(2008). *Audit Kinerja Pada Sektor Publik.* Jakarta:Grafindo

Halim, Magdalena dan Wahyu Dwi Atmoko.(2005). *Hubungan antara Kecemasan akan HIV/ AIDS dan Psycological Well-Being pada Waria yang Menjadi Pekerja Seks Komersial.* "Jurnal Psikologi". Vol. 15 : 17-31.

Hawari.(2006).*Manajemen stress cemas dan depresi.Edisi 2*.Jakarta:Balai penerbit FKUI

Hurlock, E. B. (1997). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.

James Drever,(1989). *Kamus Psikologi*, Jakarta:Bina Aksara.

Kaplan, H.I & Saddock, B.J.(2005). *Sinopsis Psikiatri. 8th ed*. Jakarta: Bina Rupa Aksara. p:1-8.

Khadijah, Nyayu.(2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Lerner, J.(2006). *Learning Disabilities and Related Disorders: Characteristics and Teaching Strategies*. Newyork: Houghton Mifflin Co

Maslim. R., (2002). *Gejala Depresi, Diagnosa Gangguan Jiwa Rujukan Ringkas Dari PPDGJ-III.* Jakarta:Bagian Ilmu Kedokteran Jiwa FK-Unika Atmajaya, 58-65

Nasution. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press

Nevid, S.F, Rathus, A.S., Greene, B.(2003). *Psikologi Abnormal Edisi Kelima*, Erlangga: Jakarta.

PAL, 2008, *"Semangat Pemuda Untuk Indonesia Bersatu",* Jurnal Pemuda dan Olahraga, Vol. I, Oktober-November 2008. Jakarta: Kemenpora.

Ramaiah S.(2003). *Kecemasan, bagaimana mengatasi penyebabnya. ed 1*. Jakarta: Pustaka Populer.

Rusli Lutan. (2000). *Asas-asas Pendidikan Jasmani Pendekatan Pendidikan Gerak di Sekolah Dasar.* Jakarta: Direktorat Jenderal Olahraga, Depdiknas.

Santrock, J.W. (2007). *Psikologi Perkembangan (ed.11).* Jakarta: Erlangga.

Sardiman.(2004). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Shaw, M.E., & Costanzo, P. R. (1970).*Theories of Social Psychology*. New York: Mc Graw Hill Co.

Siedentop, D. (2004). *Developing Teaching Skill in Physical Education*. Mountain View CA: Mayfield.

Siswono.(2011). *Penelitian Pendidikan Matematika*.Surabaya:Unesa University Press.

Suharsimi Arikunto.(2010). *Manajemen Penelitian*.Jakarta: Rineka Cipta

Supranto.(2007). *Teknik Sampling untuk Survey dan Eksperimen*.Jakarta:Rineka Cipta

Syamsu.(2008). *Psikologi Perkembangan Anak*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Tamim,H,M.(2017). *Pengaruh metode latihan (resiprokal dan inklusi) persepsi kinestetik terhadap teknik overhead lob forehand bulu tangkis.*Tesis.Dipublikasikan. Ilmu Keolahragaan Program Pascasarjana UNY

Trismiati. (2004). *Perbedaan Tingkat Kecemasan Antara Pria dan Wanita Akseptor Kontrasepsi Mantap Di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta*. Jurnal PSYCHE, 1 (1). http://psikologi.binadarma.ac.id/jurnal/jurnal_trismiati.

Townsend,C.M. (2005). *Essentials of Psychiatric Mental Health Nursing. (3th edition).* Philadelphia: W.B. Saunders Co.

Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian*..., hal. 11

Verducci, Frank M.(1980). *Mearsurement Concepts in Physical Education*. CV. Mosby Company, Saint Louis.

Widosari, Y.,(2010). *Perbedaan Derajat Kecemasan dan Depresi Mahasiswa Kedokteran Preklinik dan Ko-Asisten di FK UNS Surakarta*. Universitas Sebelas Maret Surakarta. Skripsi.

Zuyina A dan Bandiyah, Siti.(2009). *Psikologi Kesehatan*. Yogyakarta. Mitra Cendikia offset.